

## **Pendampingan Pendidikan Agama pada SDN Balunglor 06 Balung di Tengah Pandemi Covid-19**

**Nasirudin Al Ahsani, Izza Afkarina**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

nasirudin@uinkhas.ac.id

### **Abstract**

Education and teaching are not limited by circumstances, including in a pandemic like this. Since the Covid-19 pandemic has paralyzed the activities of the Indonesian people, it has greatly affected the course of educational activities. Education, which is a forum for the nation's next generation, in this very limited situation becomes a very big obstacle, not least the Teaching and Learning Activities experienced by elementary schools, precisely at SDN Balunglor 06 in Balung village. Teaching and learning activities were initially carried out in schools with a fairly effective time, the intended effectiveness was that the learning time and subject matter obtained by students was orderly and directed, now students and teachers are only allowed to take part in teaching and learning activities for only a few hours, students come to homeroom teacher as a location for teaching and learning activities. The purpose of this study was to determine the effectiveness of learning during the Covid-19 pandemic, to assist teaching and learning activities, as well as a form of teaching service from OFFDA KKN students. This service method uses the Asset Based Community Development (ABCD) method. The location of the service is at SND Balunglor 06 Balung Village, Jember Regency. Researchers have carried out observations and assisted in religious learning at SDN Balunglor 06. As a result of this service, the authors provided assistance in religious education and tried to inspire students' enthusiasm for learning by participating in teaching and learning activities at SDN Balunglor 06.

**Keywords:** Effectiveness, Learning, Covid-19 Pandemic.

### **Abstrak**

Pendidikan dan pengajaran tidak terbatas oleh keadaan, termasuk dalam keadaan Pandemi seperti ini. Sejak adanya pandemi Covid-19 yang sudah sekian bulan melumpuhkan aktivitas masyarakat Indonesia, sangatlah mempengaruhi pada jalannya aktivitas Pendidikan. Pendidikan yang mana sebagai wadah bagi generasi penerus bangsa, dalam keadaan serba terbatas ini menjadi kendala yang

amat besar, tidak terkecuali Kegiatan Belajar Mengajar yang dirasakan oleh sekolah dasar yang tepatnya di SDN Balunglor 06 yang berada di desa balung. Kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan di sekolah dengan waktu yang cukup efektif, efektivitas yang dimaksud yakni waktu pembelajaran dan materi pelajaran yang didapat murid teratur dan terarah, kini para murid dan guru hanya diperbolehkan mengikuti kegiatan belajar mengajar hanya beberapa jam saja, para murid datang ke rumah wali kelas sebagai lokasi kegiatan belajar mengajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran selama Pandemi Covid-19, membantu kegiatan belajar mengajar, serta sebagai bentuk pengabdian mengajar dari Mahasiswa KKN OFFDA. Metode pengabdian ini menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD). Lokasi pengabdian bertempat di SND Balunglor 06 Desa Balung Kabupaten Jember. Peneliti telah melaksanakan observasi dan melakukan pendampingan pembelajaran agama di SDN Balunglor 06. Hasil dari pengabdian ini, penulis melakukan pendampingan pendidikan keagamaan serta berusaha menggugah semangat belajar para murid dengan ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Balunglor 06.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pembelajaran, Pandemi Covid-19.

## PENDAHULUAN

Virus corona mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh Pemerintah guna menegurangi tingkat penyebaran virus corona dengan membelakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada beberapa daerah hingga pada saat ini dilakukan kebijakan Pemeberlakuan Pembarasan Kegiatan Masyarakat. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang, termasuk di bidang Pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa :1

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kecerdasan yang diperlukan dirinya.”

Pada prinsipnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan proses yang diperlukan dalam kehidupan.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skil. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi, bersosialisasi satu sama lain.<sup>3</sup> Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan skil, pengetahuan dan rasa kasih sayang diantara mereka.

Pendidikan tidak terbatas oleh keadaan, termasuk ditengah-tengah keadaan Pandemi Covid-19. Wabah Covid-19 mendesak pengujian jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya. Mengingat masa pandemi seperti ini, waktu yang terbatas, lokasi, dan jarak jauh menjadi permasalahan baru saat ini. Berdasarkan Surat edaran Pemerintah Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja Dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), artinya semua kegiatan belajar selama Pandemi menggunakan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) via online dengan menggunakan gadget sebagai pengganti tatap muka langsung. Namun, pembelajaran yang berada di SDN Balung Lor 06 tidak menggunakan sistem daring dikarenakan hambatan lain seperti, mayoritas murid kesulitan dalam mengaplikasikan gadget sebagai alat untuk mentransfer ilmu. Kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan di Sekolah dengan waktu yang efektif dan teratur, kini berganti dengan sistem luring (luar jaringan), para murid hanya diperbolehkan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan waktu yang terbatas, para murid datang ke rumah wali kelas sebagai lokasi kegiatan belajar mengajar. Melihat keadaan seperti ini, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana keefektifan sistem pembelajaran yang berada di SDN Balung lor 06 selama Pandemi Covid-19, serta melakukan pendampingan pendidikan agama di sekolah tersebut.

---

<sup>2</sup> Diman dan Cich Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta, Rineka Cipta 2014). 45

<sup>3</sup> Rizqon Halal Syah Aji, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, (Jurnal Sosial Budaya Syar'I, Vol. 7 No.5 (2020), UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta), 396.

## METODE PENELITIAN

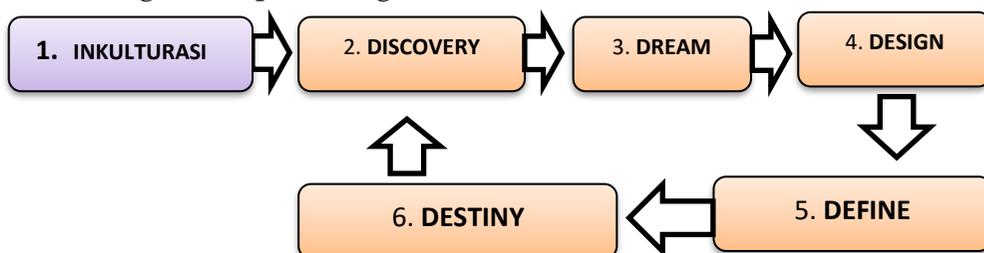
Metode pengabdian yang digunakan adalah metode Asset Based Community Development. ABCD adalah proses membangun komunitas yang dimulai dengan proses menemukan aset, keterampilan dan kapasitas warga, asosiasi warga serta lembaga lokal. Berbeda dengan pendekatan berbasis masalah, ABCD mengasumsikan bahwa komunitas memiliki kekuatan untuk dibangun, sehingga aset komunitas diidentifikasi dan digunakan untuk memecahkan masalah komunitas.<sup>4</sup>

Pengabdian ini dilakukan di Dusun Karang Anyar desa Balunglor kecamatan Balung, tepatnya di SDN Balunglor 06, sesuai dengan program kerja mahasiswa KKN yaitu Pendidikan, khalayak sasaran dari pengabdian yaitu Para Murid di sekolah tersebut. Kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti pada umumnya, namun yang membedakan yaitu lokasi dan waktu pembelajaran yang lebih terbatas. Waktu pendampingan pendidikan keagamaan ini berlangsung selama satu bulan.

Penulis melakukan wawancara salah satu Pendidik dan beberapa murid terkait pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19, observasi dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran di SDN Balung Lor 06 selama 3 minggu.

Pelaksanaan KKN OFFDA dikarenakan adanya Pandemi covid-19, merupakan suatu pengabdian di lingkungan masyarakat domisili mahasiswa yang dilakukan oleh peserta KKN OFFDA UIN KHAS Jember sebagai tugas mahasiswa untuk menyelesaikan tugas mata kuliah yang berupa pengabdian yang bertujuan untuk mengabdikan sesuai kemampuan dalam masa Pandemi, terutama dalam hal Pendidikan. Sehingga mahasiswa dalam keadaan seperti ini dapat kontribusi dalam hal pendidikan dan pengajaran.

Tahapan Pelaksanaan pendampingan pendidikan keagamaan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



<sup>4</sup> Kretzman, dkk. *A path toward finding and mobilizing a community's assets* (t.t.: t.p., 1993).

Membangun Komunikasi Sosial: Memahami tradisi, nilai, peran dan fungsi Lembaga tokoh-tokoh kunci, dan karakter masyarakat, Meeting of mind, Trust Building. Membangun Kesepakatan: Pihak-pihak yang terlibat (Core Group. Komunitas ), Proses belajar Bersama, Pemanfaatan sarana / media belajar, Komitmen terhadap proses/ program. Membangun Kesepahaman: Asset Based Minded, Inside-Out (memanfaatkan asset yang ada di dalam komunitas), Community Driven Development (INKULTURASI). Menemukan dan rumuskan kekuatan yang terdapat di dalam komunitas dari terutama untuk mengidentifikasi faktor penggerak utama. Dapat dilakukan dengan cerita keberhasilan, transect, Analisa sirkulasi keuangan, map (DISCOVERY). Kemudian menyusun mimpi “membayangkan” yang akan dicapai dan target ke depan berdasarkan dari kesuksesan di masa lalu, tujuan bersama ini adalah mimpi komunitas yang harus dibuat visualisasi, Digambar sehingga lebih mudah difahami dan memperkuat motivasi. Dapat dibuat LOW Hanging Fruit dan High Hanging Fruit (DREAM).

Langkah selanjutnya adalah merancang kegiatan yang dapat dilakukan bersama untuk tujuan bersama dengan bermodalkan pada aset dan kekuatan yang telah diformulasikan. (DESIGN). Menentukan Langkah untuk pelaksanaan program kerja, karena komunitas menyadari tujuan program dan dilaksanakan oleh orang-orang yang sudah berkomitmen untukmelangkah bersama mewujudkan mimpi mereka yang dirumuskan dalam table program kerja (DEFINE). Memastikan bahwa Langkah-langkah telah dilaksanakan, sehingga mimpi dapat terwujud (DESTINY).<sup>5</sup>

Dalam perspektif ABCD melihat “gelas setengah penuh dan bukan gelas setengah kosong”, diartikan bahwa masalah di bagian gelas yang kosong dan bagian gelas yang terisi adalah aset. Gelas setengah penuh mewakili gagasan bahwa komunitas memiliki banyak kekuatan dan kemampuan. Gelas setengah penuhlah yang memberi kita sesuatu untuk dikerjakan. Jadi bukan mengatasi permasalahan dengan melihat kebutuhan dan defisit (apa yang kurang), tetapi dengan memetakan karunia yang ada di setiap individu dan komunitas.

Salah satu yang perlu diingat dalam mengembangkan masyarakat dengan menggunakan pendekatan ABCD adalah bahwa kita tidak dapat melayani komunitas dengan baik jika kita percaya, kita adalah satu-satunya

---

<sup>5</sup> Aprilya Fitriani, dkk., *Pedoman KKN ABCD UIN KH Achmad Siddiq Jember* (Jember: LP2M UIN KHAS Jember, 2021), 37.

yang setengah penuh dan komunitas yang berdayakan adalah setengah kosong. Ada aset di luar sana di komunitas dan tugas kita adalah mengenali karunia-karunia orang lain dan membantu mereka mengembangkan menjadi tindakan.<sup>6</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN Balung lor 06 adalah sebuah sekolah yang tempatnya sangat strategis, SDN Balung lor 06 juga termasuk SD terfavorit di desa balung. SDN Balunglor 06 sudah berdiri sejak 40 tahun yang lalu. SDN Balunglor 06 ini berada di dusun Karang anyar desa balung lor kecamatan balung. Peneliti mengatakan bahwa SDN Balung lor 06 sangat strategis karena sangat dekat sekali dengan Alung-alun yang ada di desa balunglor. Kondisi bangunan SDN Balunglor 06 sangat bagus ,semua fasilitas memenuhi. Fasilitas perpustakaan,musholla dan juga prokes sudah terpenuhi. Dan murid SDN Balunglor 06 juga cukup banyak. Peneliti disini tertarik dengan efektivitas pembelajaran tambahan yang dilakukan oleh dewan guru di SDN Balunglor 06. Disini para dewan guru memberikan pemebelajaran tambahan secara luring dengan cara tatap muka bertahap artinya bergantian. Walaupun sekolah tutup namun pembelajaran tetap berjalan dengan efektif.

Kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat,guna meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi untuk meminimalisir penyebaran covid-19. Solusi yang diberikan yakni dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung.<sup>7</sup> Seperti halnya penutupan sekolah yang terjadi di SDN Balunglor 06 , ibu Bintari selaku kepala sekolah menjelaskan, bahwa penutupan sekolah ini dilakukan atas kebijakan pemerintah dan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus Corona. Namun, disamping penutupan sekolah, pembelajaran yang berada di SDN Balunglor 06 masih dapat berlangsung, yaitu dengan menggunakan sistem pembelajaran luring (luar jaringan), dilakukan dalam bentuk berkelompok dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Sistem pembelajaran luring di

---

<sup>6</sup> Foot, J. dkk., 'A glass half-full: how an asset approach can improve community health and well-being', *Local Government Improvement and Development*, (t.t.: t.p., 2010).

<sup>7</sup> Luh Devi Herliandry dkk, *Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19*,(Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 22, No. 1, April 2020, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta), 66.

sekolah ini, yakni dengan cara murid datang langsung ke rumah masing-masing wali kelas sebagai lokasi pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan, wali kelas menjadi pengajar mereka. Hambatan lain yang dirasakan oleh sekolah dimasa Pandemi yaitu mengenai materi pelajaran. Materi pelajaran yang murid dapatkan tidak sepenuhnya bisa mereka dapatkan, murid dan guru hanya mengandalkan buku paket sebagai satu-satunya sumber ilmu, yang mana dalam buku paket tersebut mencakup hanya beberapa mata pelajaran tematik,<sup>8</sup> sedangkan untuk buku yang lain seperti LKS (lembar Kerja Siswa) belum mereka dapatkan karena kendala pengiriman yang ditunda.

Tenaga pendidik, yang sebelumnya memang menguasai mata pelajaran sesuai bidangnya, dalam keadaan seperti ini, wali kelas sebagai guru pengganti diharuskan untuk menguasai semua mata pelajaran, agar para murid tidak tertinggal dalam mengenyam materi sesuai tingkatan kelasnya. Khusus mata pelajaran agama Islam karna pada waktu itu guru yang bertugas sudah purna melakukan tugasnya. Dan disini penulis mengemban tugas sebagai pemegang mata pelajaran agama islam. Karna pada saat pembelajaran daring pelajaran agama jarang diberikan kepada murid karna waktu yang kurang efektif. Kegiatan belajar mengajar dilakukan selama seminggu, dengan dalam satu hari kegiatan pembelajaran, para murid menerima dua mata pelajaran.

Kegiatan belajar mengajar yang terbilang monoton, dirasakan oleh para murid di sekolah ini. Beberapa murid mengeluhkan jika mereka merasa bosan dengan kegiatan belajar yang hanya membaca, menulis, dan mengerjakan soal, jadi disini penulis mengusulkan bahwa akan dilakukan sekolah luring yang bertempat dipergustakaan metode pembelajarannya dengan cara membaca buku cerita yang bertema atau tentang pelajaran tersebut selain itu juga dengan cara menonton film yang mendidik. Melihat keadaan seperti ini, pengabdian mahasiswa KKN tidak terbatas hanya melakukan pengajaran saja, namun kami memotivasi murid untuk semangat belajar, memberikan permainan edukasi agar mereka mencari tahu hal-hal baru, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Disini penulis melakukan kegiatan pembelajaran tambahan dengan cara-cara yang tidak membuat anak bosan. Namun disini dewan guru hanya berani memberlakukan pelajaran luring bagi anak kelas 4,5 dan 6 sedangkan

---

<sup>8</sup> Tematik adalah mata pelajaran Sekolah Dasar/MI yang hanya mencakup semua mata pelajaran, kecuali Bahasa Inggris dan Agama.

untuk anak kelas 1,2 dan 3 para guru dan juga dewan guru mendatangi rumah para siswa dengan cara bergantian. Dan njuga termasuk guru piket untuk melakukan pemebelajaran tambahan secara bergantian. Para murid juga mematuhi prokes yang diberlakukan.

**Tabel 1. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Balunglor 06**

Jam	Kegiatan	Tempat
07.00-08.30	Berdo'a dan Memulai Pelajaran (kelas 4)	Ruang perpustakaan
08.30-10.00	Berdoa dan Memulai Pembelajaran (kelas 5)	Ruang perpustakaan
10.00-12.00	Berdoa dan Memulai Pembelajaran (kelas 6)	Ruang perpustakaan

Pelaksanaan KKN OFFDA dikarenakan adanya Pandemi covid-19, merupakan suatu pengabdian di lingkungan masyarakat domisili mahasiswa yang dilakukan oleh peserta KKN OFFDA UINKHAS Jember sebagai tugas mahasiswa untuk menyelesaikan tugas mata kuliah yang berupa pengabdian yang bertujuan untuk mengabdikan sesuai kemampuan dalam masa Pandemi, terutama dalam hal Pendidikan. Pada prinsipnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan proses yang diperlukan dalam kehidupan. Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skil. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi, bersosialisasi satu sama lain. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan skil, pengetahuan dan rasa kasih sayang diantara mereka. Sebelum melakukan semua kegiatan yang akan dilakukan di SDN balunglor 06 penulis juga melakuakn perizinan terlebih dahulu. Dengan cara kepala sekolah SDN balunglor 06 melakukan rapat.



Gambar 1. Kegiatan belajar mengajar pada kelas 4 di SDN Balunglor 06



Gambar 2. Kegiatan menghafal juz 30

Sebelum pembelajaran luring bertahap dilaksanakan penulis dan dewan guru juga melakukan penyuluhan protocol kesehatan kepada semua siswa yang bertempat dirumah wali murid.

Tanggal	Kegiatan	Tempat	Keterangan
19 Agustus 2021	Penyuluhan tentang Langkah Mencuci Tangan yang benar.	Di rumah Ibu via nailatul husna	Penyuluhan dilakukan oleh dewan guru dan peserta KKN.
20 Agustus 2021	Penyuluhan tentang Etika batuk yang benar	Di rumah Ibu rosmala sebagai ketua kader desa	Penyuluhan dilakukan oleh Kader Posyandu, dewan

		balunng. .	guru SDN balung lor 06 bekerja sama dengan Peserta KKN.
21 Agustus 2021	Penyuluhan tentang pentingnya memakai masker dan menjaga jarak.	Di rumah Ibu rosmala sebagai ketua kader desa balunng. .	Penyuluhan dilakukan oleh Kader Posyandu, dewan guru SDN balung lor 06 bekerja sama dengan Peserta KKN



**Gambar 3.** Penyuluhan Pencegahan Covid-19 bersama Dewan guru SDN Balunglor 06



**Gambar 4.** pembelajaran tambahan untuk anak kelas 1 yang masih belum lancar membaca.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penutupan sekolah yang terjadi di SDN Balunglor 06, dilakukan guna meminimalisir penyebaran Virus Corona. Pembelajaran di sekolah ini tidak menggunakan sistem daring (dalam jaringan) sesuai dengan Surat Edaran Pemerintah karena adanya kendala, yang mana mayoritas siswa SDN Balunglor 06 kesulitan dalam mengamplifikasikan gadget sebagai alat pengganti tatap muka langsung. Namun kegiatan pembelajaran masih tetap dilakukan dengan menggunakan sistem luring (luar jaringan) dan tetap mengutamakan protokol kesehatan, mengingat keadaan yang memang dianjurkan untuk banyak melakukan aktivitas di dalam rumah. Keefektifan dalam pembelajaran dirasa masih kurang, karena waktu yang terbatas dan belum terpenuhnya materi pelajaran. Aktivitas pembelajaran yang berlangsung juga terbilang monoton, sehingga menimbulkan rasa kebosanan pada siswa.

Dalam keadaan seperti ini, sepatutnya para Pendidik melakukan terobosan baru dalam hal kegiatan mengajar, tidak terbatas pada pembelajaran yang monoton, namun juga diselingi dengan cara yang dapat menggugah semangat para siswa sehingga siswa selalu bersemangat ketika mengikuti pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Aprilya, dkk., *Pedoman KKN ABCD UIN KH Achmad Siddiq Jember*. Jember: LP2M UIN KHAS Jember, 2021.
- Foot, J. dkk., 'A glass half-full: how an asset approach can improve community health and well-being', *Local Government Improvement and Development*, t.t.: t.p., 2010.
- Diman dan Cicih Juarsih, 2014, *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik*. t.t.: Rineka Cipta, t.th.
- Kretzman, dkk. *A path toward finding and mobilizing a community's assets*. t.t.: t.p., 1993.
- Luh Devi Herliandry dkk, 2020, *Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19*, Jakarta, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, April 2020, Universitas Negeri Jakarta, hal 66.
- Rizqon Halal Syah Aji, 2020, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, Jakarta, *Jurnal Sosial Budaya Syar'I*, Vol. 7 No. 5 UIN Syarif Hidayatullah, hal 396.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wawancara terhadap ibu Bintari selaku kepala sekolah SDN Balunglor 06, 5 agustus 2021.